

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE Indonesia Chapter 111. 2016. *Survai Fraud Indonesia*. Jakarta: ACFE Indonesia Chapter.
- Agoes, Sukrisno. 2013. *Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik)*. Edisi 4. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Anggriawan Ferry, Eko. 2014. Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional dan Tekanan Waktu terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi *Fraud*. *Jurnal Nominal*, 3(2), 101-116.
- Arens, Alvin A. Randal J. Elder dan Mark S. Beasley. 2014. *Auditing dan Jasa Assurance*. Edisi 15. Jakarta: Erlangga.
- Biksa, Ida Ayu Indira, dan I Dewa Nyoman W. 2016. Pengaruh Pengalaman, Independensi, Skeptisme Profesional Auditor pada Pendeteksian Kecurangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(3), 2384-2415.
- Bimantara, Rivandi B. dan Sutjipto N., 2018. Pengaruh Independensi, Objektivitas, dan Pengalaman Pemeriksa terhadap Pendeteksian Kecurangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(5), 1-18.
- Braun, Robert L. 2000. The effect of time pressure on auditor attention to qualitative aspects of misstatements indicative of potential fraudulent financial reporting. *Accounting, Organizations and Society*, 25(3), 243-259.
- Christiawan, Yulius Jogi. 2003. Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil Penelitian Empiris. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 79-92.
- Dewi, N. W. P., & Ramantha, I. W. 2016. Profesionalisme Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kemampuan Investigatif pada Pembuktian Kecurangan oleh Auditor. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(2), 1029–1055.
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar.
- Fauzan, I. A., Purnamasari, P., & Gunawan, H. 2014. Pengaruh Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi terhadap Pengungkapan *Fraud*. *Penelitian Sivitas Akademika Unisba (Sosial Dan Humaniora)*, 2(2), 456–465.

- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Akbar. 2015. *BPKP Diminta Audit RS Labuang Baji*, (online), (<https://nasional.tempo.co/read/696222/bpkp-diminta-audit-rs-labuang-baji>, diakses 19 Oktober 2020)
- Hartan, T. H., & Indarto, W. 2016. Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi Dan Kompetensi Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris Pada Inspektorat Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(3), 1-20.
- Huslina, H., & Islahuddin, N. S. 2015. Pengaruh Integritas Aparatur, Kompetensi Aparatur, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Pencegahan *Fraud*. *Jurnal Administrasi Akuntansi*, 4(1), 55-64.
- Indriantoro Nur dan Supomo Bambang. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Karyono. 2013. *Forensic Fraud*. Yogyakarta. Penerbit CV Andi.
- Koroy, T. R. 2008. Pendeteksian Kecurangan (*Fraud*) Laporan Keuangan oleh Auditor Eksternal. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 22–23.
- Lastanti, H. S. 2005. Tinjauan Terhadap Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Atas Skandal Keuangan. *Media Riset Akuntansi, Auditing, dan Informasi*, 5(1), 85-97.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Mertanaya, I P.E. & Wiratmaja, I D.N. 2020. Skeptisme Profesional, Independensi dan Pengungkapan Kecurangan: Studi pada Hotel di Kabupaten Bandung. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(11), 2892-2906.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurmin. 2015. Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Pengungkapan Kecurangan. *Jurnal Akuntansi*. 14-26
- Purwanto, Suharyadi. 2003. *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat
- Pusdiklatwas BPKP. 2008. *Fraud Auditing*. Jakarta: BPKP.
- Rahmayani, Laras dkk. 2014. Pengaruh Kemampuan Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Teknik Audit dan *Whistleblower* terhadap Efektivitas Pelaksanaan Audit Investigasi Dalam Pengungkapan Kecurangan (Studi Empiris pada BPK dan BPKP Perwakilan Provinsi Riau). *JOM FEKON*, 1(2), 1-15.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

- Soenanto, J. M., & David, A. A. P. 2020. Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional, Tekanan Waktu Dan Pendeteksi Fraud (Studi Pada Bpkp Jawa Tengah). *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 9(1), 47-56.
- Soepardi, Eddy Mulyady. 2010. *Peran BPKP dalam Penanganan Kasus Berindikasi Korupsi Pengadaan Jasa Konsultasi Instansi Pemerintahan*. Jakarta.
- Syamsuddin, Suddin. 2019. *BPKP Sulsel audit dugaan raibnya dana dinas kesehatan Parepare Rp 6,7 miliar*, (online), (<https://regional.kontan.co.id/news/bpkp-sulsel-audit-dugaan-raibnya-dana-dinas-kesehatan-parepare-rp-67-miliar>), diakses 19 Oktober 2020)
- Transparansi Internasional. 2019. *Corruption Perception Index*, (online), (www.ti.or.id/index.php), diakses pada tanggal 20 Oktober 2020)
- Tuanakotta, T. M. 2016. *Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi (2nded)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*. Edisi 6. Buku 2. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Widiyastuti, Marcellina, and Sugeng, P. 2009. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Value Added Majalah Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), 52-73.

LAMPIRAN

Lampiran 1**BIODATA****Identitas Diri**

Nama : Sarah Andini
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 19 Januari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Jl. Sahabat 3, Pondok Benhart 1
Telpon Rumah dan HP : 082192809889
Alamat *E-mail* : sarahandini1901@gmail.com

Riwayat Pendidikan

- Pendidikan Formal
 1. TK Hangtuh Kendari 2004-2005
 2. SDN 12 Kendari Kendari 2005-2011
 3. SMPN 2 Kendari 2011-2013
 4. SMAN 1 Kendari 2014-2017
- Pendidikan NonFormal

Riwayat Prestasi

- Prestasi Akademik
- Prestasi Nonakademik

Pengalaman

- Organisasi
Pengurus Ikatan Mahasiswa Akuntansi (IMA) periode 2019-2020
- Kerja

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenarnya.

Makassar, Februari 2021

Sarah Andini
A31171037

Lampiran 2

PETA TEORI

No.	Penulis/Topik/ Judul Buku/Artikel	Tujuan Penelitian/ Penulisan Buku/Artikel	Konsep/ Teori/ Hipotesis	Variabel Penelitian dan Teknik Analisis	Hasil Penelitian/ Isi Buku
1.	Widiyastuti, Marcellina dan sugeng, Pamudji., 2009, Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (<i>Fraud</i>).	Mengetahui pengaruh kompetensi, independensi, dan profesionalisme yang merupakan sikap minimal yang harus dimiliki auditor terhadap kemampuannya dalam mendeteksi kecurangan yang dapat terjadi pada audit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam Mendeteksi kecurangan (<i>fraud</i>). 2. Independensi berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (<i>fraud</i>). 3. Profesionalisme berpengaruh positif 	<p>Variabel independen : kompetensi, independensi, dan profesionalisme.</p> <p>Variabel dependen : kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (<i>Fraud</i>).</p> <p>Teknik analisis : <i>Partial Least Square</i> (PLS)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (<i>fraud</i>). 2. Independensi berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (<i>fraud</i>). 3. Profesionalisme berpengaruh positif

		yang dilakukannya.	terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (<i>fraud</i>).		terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (<i>fraud</i>).
2.	Braun, Robert L., 2000, <i>The Effect of Time Pressure on Auditor Attention to Qualitative Aspects of Misstatement Indicative of Potential Fraudulent Financial Reporting Accounting, Organizations and Society.</i>	Mengetahui Pengaruh Tekanan Waktu pada Perhatian Auditor terhadap Aspek Kualitatif Kesalahan Penyajian Indikatif Potensi Kecurangan Pelaporan Keuangan Akuntansi, Organisasi dan Masyarakat.	Anggaran waktu audit yang dihadapi oleh profesional dalam bidang pemeriksaan dapat menurunkan kualitas audit dan dapat mengurangi perhatian terhadap aspek kualitatif dari indikasi salah saji yang menunjukkan potensi kecurangan atas laporan keuangan.	Variabel independen : Tekanan waktu Variabel dependen : Aspek Kualitatif Kesalahan Penyajian yang mengindikasikan Potensi Kecurangan Pelaporan Keuangan Akuntansi, Organisasi dan Masyarakat. Teknik analisis: analisis regresi.	Dibawah tekanan waktu perhatian dari auditor akan berfokus pada tugas yang lazimnya dilakukan auditor dan mengabaikan audit yang berfokus pada suatu hal, misalnya <i>fraud</i> . Tekanan waktu ini dapat menimbulkan stres individual yang muncul dari ketidakseimbangan antara tugas dan waktu yang tersedia serta mempengaruhi etika profesional melalui sikap, niat, perhatian dan

					perilaku auditor.
3.	Anggriawan, Eko Ferry., 2014, Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional Dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi <i>Fraud</i> .	Mengetahui pengaruh pengalaman kerja, skeptisme profesional dan tekanan waktu terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi <i>fraud</i> .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi <i>fraud</i>. 2. Skeptisme profesional berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi <i>fraud</i>. 3. Tekanan waktu berpengaruh negatif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi <i>fraud</i>. 	<p>Variabel independen : pengalaman kerja, skeptisme profesional, dan tekanan waktu.</p> <p>Variabel dependen : Kemampuan auditor dalam mendeteksi <i>fraud</i>.</p> <p>Teknik analisis : statistik deskriptif.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi <i>fraud</i>. Pengalaman kerja mempengaruhi 25,8% perubahan pada kemampuan auditor dalam mendeteksi <i>fraud</i>, sisanya sebesar 74,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. 2. Skeptisme profesional berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam

					<p>mendeteksi <i>fraud</i>. Skeptisme profesional mempengaruhi 24,3% perubahan pada kemampuan auditor dalam mendeteksi <i>fraud</i>, sisanya sebesar 75,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.</p> <p>3. Tekanan waktu berpengaruh negatif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi <i>fraud</i>. Tekanan waktu mempengaruhi 29,2% perubahan pada kemampuan auditor dalam mendeteksi</p>
--	--	--	--	--	---

					<i>fraud</i> , sisanya sebesar 70,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.
4.	Biksa dan I Dewa, 2016, Pengaruh Pengalaman, Independensi, dan Skeptisme Profesional Pada Pendeteksian Kecurangan.	Menguji Pengaruh Pengalaman, Independensi, dan Skeptisme Profesional terhadap Pendeteksian Kecurangan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengalaman berpengaruh positif pada pendeteksian kecurangan. 2. Independensi berpengaruh positif pada pendeteksian kecurangan. 3. Skeptisme profesional berpengaruh positif pada pendeteksian kecurangan. 	<p>Variabel independen : Pengalaman, independensi, dan skeptisme profesional.</p> <p>Variabel dependen : Pendeteksian Kecurangan.</p> <p>Teknik analisis : analisis regresi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengalaman auditorberpengaruh positif pada pendeteksian kecurangan, yang berarti semakin tinggi pengalaman auditormaka kemampuan auditordalam mendeteksi adanya kecurangan cenderung semakin tinggi. 2. Independensi auditor berpengaruh positif pada pendeteksian

					<p>kecurangan, yang berarti bahwa semakin tinggi independensi auditor maka kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan cenderung semakin tinggi</p> <p>3. Skeptisme profesional auditor berpengaruh positif pada pendeteksian kecurangan, yang berarti bahwa semakin tinggi sikap skeptisme profesional auditor maka kemampuan auditor dalam mendeteksi</p>
--	--	--	--	--	---

					kecurangan cenderung semakin tinggi.
5.	Mertanaya, I P.E. & Wiratmaja, I D.N., 2020, Skeptisme Profesional, Independensi dan Pengungkapan Kecurangan: Studi pada Hotel di Kabupaten Badung.	Mengetahui pengaruh skeptisme profesional dan independensi pada pengungkapan fraud.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Skeptisme profesional berpengaruh positif dan signifikan pada kemampuan auditor mengungkapkan fraud. 2. Independensi berpengaruh positif dan signifikan pada kemampuan auditor mengungkapkan fraud. 	<p>Variabel independen : skeptisme profesional dan independensi.</p> <p>Variabel dependen : pengungkapan <i>fraud</i>.</p> <p>Teknik analisis : analisis regresi linear berganda</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Skeptisme profesional tidak berpengaruh signifikan pada pengungkapan <i>fraud</i>. 2. Independensi berpengaruh signifikan pada pengungkapan <i>fraud</i>.
6.	Soenanto dan David, 2020, Pengalaman	Mengetahui pengaruh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengalaman kerja berpengaruh positif 	<p>Variabel independen : Pengalaman kerja,</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengalaman kerja berpengaruh positif

	<p>Kerja, Skeptisme Profesional, Tekanan Waktu Dan Pendeteksi <i>Fraud</i>.</p>	<p>pengalaman kerja, skeptisme profesional, dan tekanan waktu terhadap pendeteksi fraud pada BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan) Jawa Tengah.</p>	<p>terhadap pendeteksi <i>fraud</i>.</p> <p>2. Skeptisme profesional berpengaruh positif terhadap pendeteksi <i>fraud</i>.</p> <p>3. Tekanan waktu berpengaruh negatif terhadap pendeteksi <i>fraud</i>.</p>	<p>skeptisme profesional, dan tekanan waktu.</p> <p>Variabel dependen : Pendeteksi <i>fraud</i>.</p> <p>Teknik analisis : analisis regresi.</p>	<p>terhadap pendeteksi <i>fraud</i>. Auditor internal yang sudah lama bekerja dan memiliki beberapa perusahaan yang sudah ditangani, maka auditor internal akan lebih berpengalaman dalam mendeteksi <i>fraud</i>, dan dengan pengalaman tersebut dapat membuat auditor internal akan meningkatkan kesadaran auditor internal jika terjadi kekeliruan.</p> <p>2. Skeptisme profesional berpengaruh positif</p>
--	---	--	--	---	--

					<p>terhadap pendeteksi <i>fraud</i>. Skeptisme profesional dapat membantu auditor internal dalam melakukan pendeteksi <i>fraud</i> dengan melakukan evaluasi kritis terhadap bukti auditnya dengan tidak langsung percaya dengan apa yang telah diungkapkan.</p> <p>3. Tekanan waktu berpengaruh negatif terhadap pendeteksi <i>fraud</i>. Semakin auditor internal tertekan oleh waktu maka kesempatan</p>
--	--	--	--	--	---

					auditor internal dalam melakukan pendeteksian <i>fraud</i> akan menurun, sehingga tekanan waktu membuat auditor internal tertekan karena bukti-bukti audit yang dikumpulkan tidak maksimal dan cenderung terlewatkan.
--	--	--	--	--	---

Lampiran 3**KUESIONER PENELITIAN**

Yth:

Bapak/Ibu/Saudara/I Auditor

Di Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Selatan

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir kuliah (Skripsi) sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar S1, maka dengan ini saya:

Nama : Sarah Andini
NIM : A031171037
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi
Universitas : Universitas Hasanuddin

Melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Tekanan Waktu Auditor Investigatif Terhadap Pengungkapan *Fraud*”**.

Memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi kuesioner ini dengan lengkap dan jujur. Adapun tujuan dari pengisian kuesioner ini hanya untuk kepentingan ilmiah sehingga segala informasi, identitas, dan data yang diisi akan dijaga kerahasiaannya.

Demikian pengantar kuesioner penelitian ini, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu/Saudara/I, saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Sarah Andini

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Tujuan utama dari kuesioner ini adalah untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Tekanan Waktu Auditor Investigatif Terhadap Pengungkapan *Fraud*.

Kuesioner ini terdiri dari 5 (lima) bagian. Satu bagian pertama berisi tentang profil responden, sedangkan empat bagian selanjutnya berisi tentang aspek-aspek yang memengaruhi pengungkapan *fraud*. Bapak/Ibu/Saudara/I dimohon menjawab pernyataan-pernyataan dibawah dengan memberi tanda cek (√) pada tempat yang tersedia untuk jawaban yang paling sesuai menurut anda.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

BAGIAN 1 Profil Responden
--

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Pria Wanita
3. Umur :
4. Jabatan :
5. Latar Belakang Pendidikan : Diploma 3 (D3) Strata 2 (S2)
 Strata (S1) Lainnya.....
6. Apakah sebelumnya Anda pernah melaksanakan audit investigatif?
 Ya Tidak
7. Apakah Anda memiliki pengalaman bekerja sebagai auditor minimal 2 tahun?
 Ya Tidak
8. Apakah Anda pernah menemukan kecurangan (*Fraud*) selama menjalankan tugas sebagai auditor?
 Ya Tidak

BAGIAN 2
Kompetensi Auditor Investigatif

No.	PERTANYAAN	KATEGORI JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
I. Indikator : Pengetahuan						
1.	Untuk mendukung pekerjaan saya sebagai auditor investigatif harus memiliki latar belakang pendidikan Ilmu Akuntansi dan Auditing.					
2.	Teori yang sudah didapatkan pada pendidikan formal sangat menunjang karier saya dalam melakukan audit.					
3.	Saya akan lebih terampil apabila telah mengikuti jenjang pendidikan auditor yang lebih tinggi.					
4.	Sebagai auditor investigatif saya memiliki pengetahuan yang luas mengenai investigasi prinsip-prinsip audit investigasi dan kecurangan.					
5.	Saya membutuhkan pengetahuan tambahan dari seminar/lokakarya/studi banding tentang investigatif.					
II. Indikator : Pengalaman						
5.	Banyaknya penugasan audit memudahkan saya melakukan pemeriksaan yang lebih baik.					
6.	Auditor berpengalaman lebih ahli dalam mendeteksi adanya kecurangan (<i>fraud</i>)					
7.	Semakin lama menjadi auditor, saya merasa semakin mudah memahami adanya tanda-tanda kecurangan dalam laporan keuangan yang sedang ditangani.					

BAGIAN 3
Independensi Auditor Investigatif

No.	PERTANYAAN	KATEGORI JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
I. Indikator : Independensi Penyusunan Program						
1.	Penyusunan Program audit bebas dari campur tangan pimpinan (inspektur) untuk menentukan, mengeliminasi atau memodifikasi bagian-bagian tertentu yang diperiksa.					
2.	Dalam melaksanakan pemeriksaan, Penyusunan program audit yang dipilih bebas dari intervensi pihak lain.					
3.	Penyusunan program audit bebas dari usaha-usaha pihak lain untuk menentukan subyek pekerjaan pemeriksaan.					
II. Indikator : Independensi Pelaksanaan Pekerjaan						
4.	Pemeriksaan bebas dari kepentingan pribadi maupun pihak lain untuk membatasi segala kegiatan pemeriksaan.					
5.	Auditor tidak boleh dikendalikan atau dipengaruhi oleh klien dalam kegiatan yang masih dilakukan.					
III. Indikator : Independensi Laporan						
6.	Pelaporan bebas dari kewajiban pihak lain untuk mempengaruhi fakta-fakta yang dilaporkan.					
7.	Pelaporan bebas dari usaha tertentu untuk mempengaruhi pertimbangan pemeriksaan terhadap isi laporan pemeriksaan.					

BAGIAN 4
Tekanan Waktu Auditor Investigatif

No.	PERTANYAAN	KATEGORI JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
I. Indikator : Tipe Fungsional						
1.	Jika auditor dapat memanfaatkan waktu audit, maka temuan audit akan lebih maksimal					
2.	Perlu ada pembatasan waktu yang diberikan kepada auditor dalam melaksanakan kegiatan audit					
3.	Adanya perjanjian dalam waktu audit membuat auditor semakin cepat dalam menemukan temuan audit.					
II. Indikator : Tipe Disfungsional						
4.	Batasan waktu akan dianggap sebagai beban bagi auditor					
5.	Dengan waktu yang ditentukan, penugasan audit belum sepenuhnya dapat dikerjakan dengan sebaik-baiknya.					
6.	Terbatasnya waktu dalam mengaudit akan membuat auditor mendapatkan bukti yang tidak maksimal					

BAGIAN 5
Pengungkapan *Fraud*

No.	PERTANYAAN	KATEGORI JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
I. Indikator : Syarat Penemuan Kecurangan (<i>Fraud</i>)						
1.	Auditor harus dapat memahami dan memiliki pengetahuan khusus untuk mengungkap <i>fraud</i> di dalam kegiatan audit.					
2.	Dalam melakukan pengungkapan kecurangan auditor harus memiliki kemampuan dalam menerapkan standar audit.					
II. Indikator : Ruang Lingkup <i>Fraud</i> Auditing						
3.	Dalam mengungkapkan kecurangan seorang auditor hanya dibatasi pada pemeriksaan yang dikhususkan pada kasus kecurangan.					
III. Indikator : Pendekatan Auditing						
4.	Auditor harus memiliki kemampuan khusus untuk melakukan pendekatan kepada klien agar memperoleh informasi terkait dengan pengungkapan <i>fraud</i> .					
5.	Penerapan teknik audit investigatif membantu auditor untuk mendapatkan bukti audit dan mengindikasikan adanya <i>fraud</i> .					

LAMPIRAN 4

UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KP1	32	2	5	4,50	,672
KP2	32	3	5	4,16	,448
KP3	32	4	5	4,44	,504
KP4	32	4	5	4,44	,504
KP5	32	3	5	3,94	,669
KP6	32	3	5	4,41	,712
KP7	32	4	5	4,56	,504
KP8	32	4	5	4,53	,507
Kompetensi	32	31	40	34,97	3,668
Valid N (listwise)	32				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
IP1	32	3	5	4,25	,880
IP2	32	3	5	4,22	,906
IP3	32	3	5	4,25	,880
IP4	32	4	5	4,53	,507
IP5	32	4	5	4,53	,507
IP6	32	4	5	4,69	,471
IP7	32	4	5	4,63	,492
Independensi	32	25	35	31,09	4,358
Valid N (listwise)	32				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TW1	32	1	4	2,19	,859
TW2	32	1	4	2,50	1,164
TW3	32	1	4	2,69	1,091
TW4	32	1	4	2,19	,931
TW5	32	1	4	2,38	,942
TW6	32	1	4	1,94	,619
Tekanan Waktu	32	10	21	14,516	3,5630
Valid N (listwise)	32				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PF1	32	3	5	4,38	,660
PF2	32	3	5	4,47	,567
PF3	32	2	5	3,72	1,250
PF4	32	4	5	4,41	,499
PF5	32	4	5	4,28	,457
Pengungkapan <i>fraud</i>	32	18	25	21,25	3,005
Valid N (listwise)	32				

LAMPIRAN 5
UJI VALIDITAS

Correlations

		KP1	KP2	KP3	KP4	KP5	KP6	KP7	KP8	Kompetensi
KP1	Pearson Correlation	1	,589**	,667**	,667**	,502**	.169	.381	.426	.674**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,003	.357	.031	.015	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
KP2	Pearson Correlation	,589**	1	,545**	,545**	,680**	.300	.313	.333	.651**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,001	,000	.095	.082	.063	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
KP3	Pearson Correlation	,667**	,545**	1	1,000**	,658**	.747**	.778**	.828**	.950**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001		,000	,000	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
KP4	Pearson Correlation	,667**	,545**	1,000**	1	,658**	.747**	.778**	.828**	.950**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000		,000	.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
KP5	Pearson Correlation	,502**	,680**	,658**	,658**	1	.461**	.682**	.672**	.814**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000	,000		.008	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
KP6	Pearson Correlation	.169	.300	.747**	.747**	.461**	1	.781**	.723**	.758**
	Sig. (2-tailed)	.357	.095	,000	,000	,008		.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
KP7	Pearson Correlation	.381	.313	.778**	.778**	.682**	.781**	1	.939**	.865**
	Sig. (2-tailed)	.031	.082	,000	,000	,000	.000		.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
KP8	Pearson Correlation	.426	.333	.828**	.828**	.672**	.723**	.939**	1	.877**
	Sig. (2-tailed)	.015	.063	,000	,000	,000	.000	.000		.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Kompetensi	Pearson Correlation	.674**	.651**	.950**	.950**	.814**	.758**	.865**	.877**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	.000	.000	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		IP1	IP2	IP3	IP4	IP5	IP6	IP7	Independensi
IP1	Pearson Correlation	1	,981**	1,000**	,850**	,850**	,817**	,820**	,986**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
IP2	Pearson Correlation	,981**	1	,981**	,862**	,862**	,770**	,769**	,975**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
IP3	Pearson Correlation	1,000**	,981**	1	,850**	,850**	,817**	,820**	,986**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
IP4	Pearson Correlation	,850**	,862**	,850**	1	,875**	,583**	,695**	,882**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
IP5	Pearson Correlation	,850**	,862**	,850**	,875**	1	,718**	,825**	,911**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
IP6	Pearson Correlation	,817**	,770**	,817**	,583**	,718**	1	,870**	,848**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
IP7	Pearson Correlation	,820**	,769**	,820**	,695**	,825**	,870**	1	,875**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
Independensi	Pearson Correlation	,986**	,975**	,986**	,882**	,911**	,848**	,875**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		TW1	TW2	TW3	TW4	TW5	TW6	Tekanan Waktu
TW1	Pearson Correlation	1	,871**	,753**	,116	,588**	,569**	,813**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,527	,000	,001	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32
TW2	Pearson Correlation	,871**	1	,788**	,238	,736**	,493**	,875**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,189	,000	,004	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32
TW3	Pearson Correlation	,753**	,788**	1	,345	,652**	,496**	,854**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,053	,000	,004	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32
TW4	Pearson Correlation	,116	,238	,345	1	,763**	,637**	,613**
	Sig. (2-tailed)	,527	,189	,053		,000	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32
TW5	Pearson Correlation	,588**	,736**	,652**	,763**	1	,761**	,919**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32
TW6	Pearson Correlation	,569**	,493**	,496**	,637**	,761**	1	,774**
	Sig. (2-tailed)	,001	,004	,004	,000	,000		,000
	N	32	32	32	32	32	32	32
Tekanan Waktu	Pearson Correlation	,813**	,875**	,854**	,613**	,919**	,774**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		PF1	PF2	PF3	PF4	PF5	Pengungkapan <i>Fraud</i>
PF1	Pearson Correlation	1	,722**	,601**	,796**	,602**	,830**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32
PF2	Pearson Correlation	,722**	1	,647**	,787**	,595**	,838**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32
PF3	Pearson Correlation	,601**	,647**	1	,861**	,651**	,912**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32
PF4	Pearson Correlation	,796**	,787**	,861**	1	,756**	,963**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32
PF5	Pearson Correlation	,602**	,595**	,651**	,756**	1	,793**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	32	32	32	32	32	32
Pengungkapan <i>Fraud</i>	Pearson Correlation	,830**	,838**	,912**	,963**	,793**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 6

UJI RELIABILITAS

Kompetensi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.920	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KP1	30.47	10.580	.553	.927
KP2	30.81	11.512	.572	.921
KP3	30.53	10.193	.933	.895
KP4	30.53	10.193	.933	.895
KP5	31.03	9.902	.736	.910
KP6	30.56	9.996	.655	.919
KP7	30.41	10.507	.823	.903
KP8	30.44	10.448	.838	.902

Independensi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.961	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
IP1	26.84	12.201	.979	.947
IP2	26.88	12.113	.960	.950
IP3	26.84	12.201	.979	.947
IP4	26.56	15.351	.852	.958
IP5	26.56	15.222	.888	.956
IP6	26.41	15.733	.813	.962
IP7	26.47	15.483	.844	.959

Tekanan Waktu

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.888	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
TW1	11.69	15.190	.731	.865
TW2	11.38	12.887	.787	.856
TW3	11.19	13.512	.763	.859
TW4	11.69	16.480	.460	.905
TW5	11.50	13.806	.876	.840
TW6	11.94	16.835	.710	.876

Pengungkapan *Fraud*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables
in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PF1	16.88	6.177	.738	.828
PF2	16.78	6.499	.765	.829
PF3	17.53	3.741	.771	.900
PF4	16.84	6.394	.947	.806
PF5	16.97	7.064	.725	.848

LAMPIRAN 7

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

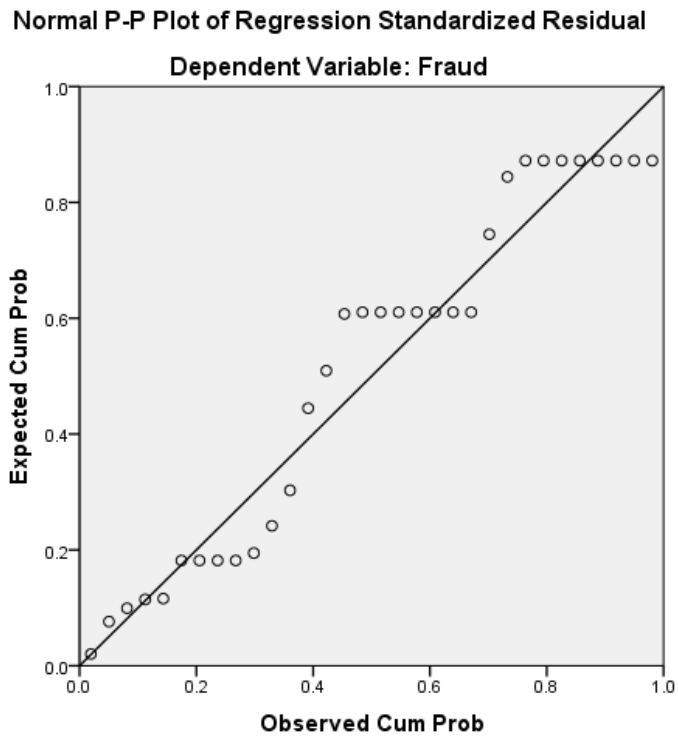
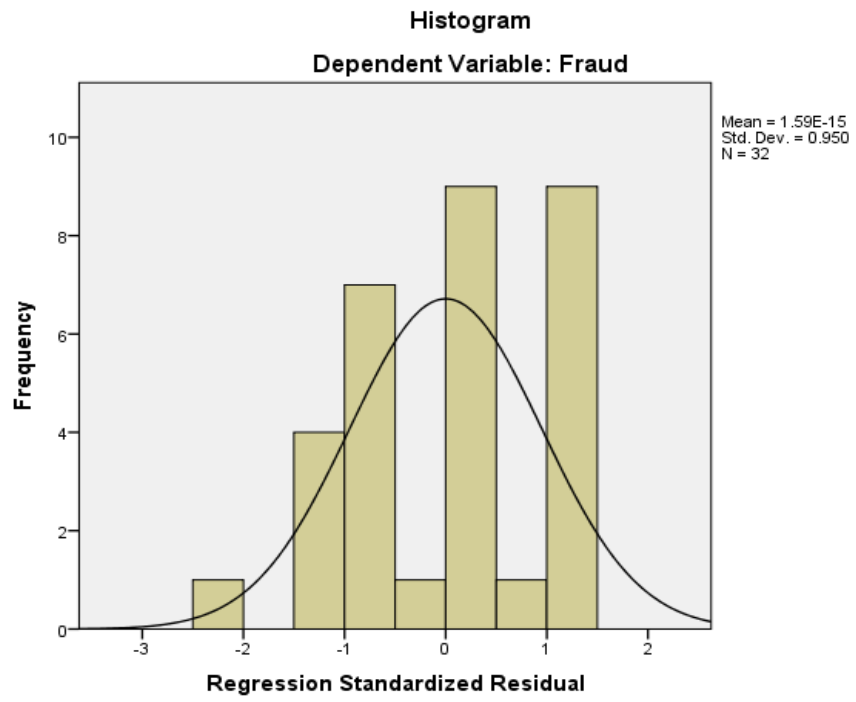
			Unstandardized Residual
N			32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.01945729
Most Extreme Differences	Absolute		.175
	Positive		.130
	Negative		-.175
Test Statistic			.175
Asymp. Sig. (2-tailed)			.014 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig.			.254 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.243
		Upper Bound	.265

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.



Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kompetensi	.226	4.420
	Independensi	.365	2.739
	Tekanan	.408	2.450

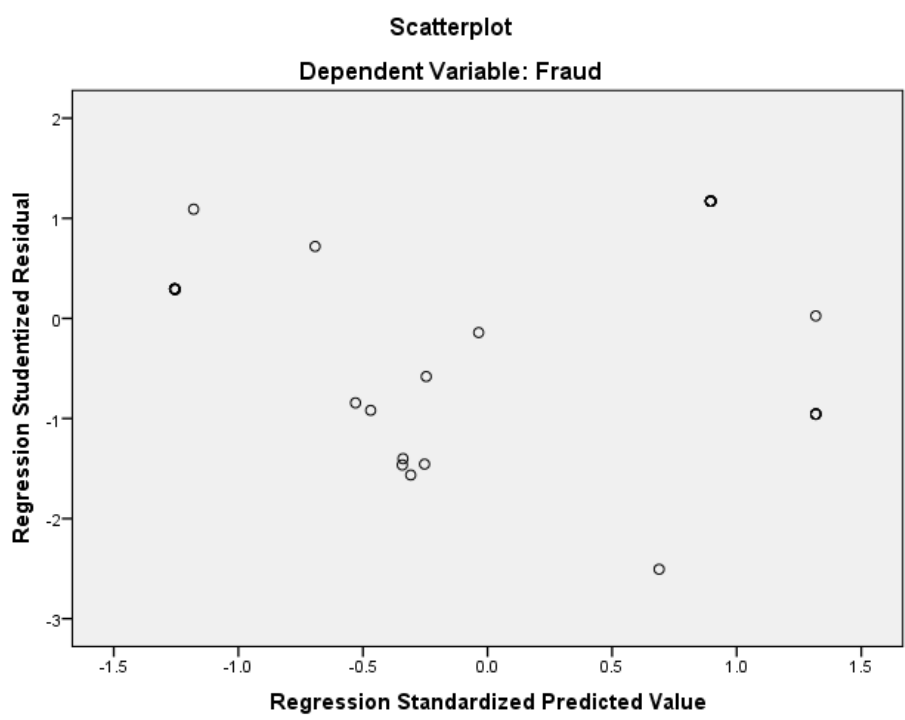
a. Dependent Variable: Pengungkapan *Fraud*

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.896	1.659		-.540	.594
	Kompetensi	.036	.047	.260	.760	.453
	Independensi	.023	.031	.201	.749	.460
	Tekanan	-.014	.036	-.097	-.384	.704

a. Dependent Variable: Glejser



LAMPIRAN 8

UJI HIPOTESIS

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.941 ^a	.885	.873	1.073

a. Predictors: (Constant), Tekanan, Independensi, Kompetensi

b. Dependent Variable: Fraud

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig	t tabel
	B	Std. Error			
1 (Constant)	3.390	3.913	.866		
Kompetensi	.411	.110	3.723	.001	2.04841
Independensi	.203	.073	2.777	.010	2.04841
Tekanan	-.195	.085	-2.308	.029	2.04841

LAMPIRAN 9

Tabel r

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189

LAMPIRAN 10

Tabel t

df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.10 0.10	0.05 0.050	0.025 0.02	0.01 0.010	0.005 0.002	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	